

**ANALISIS FINANSIAL PENGEMBANGAN USAHA UMKM
DODOL MANGGA PADA MASA COVID 19**

(Kasus di Desa Pawidean kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu)

USULAN PROPOSAL PENELITIAN

Oleh :

Savana Nindya Faradila

NPM : 119120067



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI
CIREBON
2022**

**ANALISIS FINANSIAL PENGEMBANGAN USAHA UMKM
DODOL MANGGA PADA MASA COVID 19**

(Kasus di Desa Pawidean kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu)

USULAN PROPOSAL PENELITIAN

Oleh :

Savana Nindya Faradila

NPM : 119120067



Lembar Judul

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI
CIREBON
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat illahi robbi karena petunjuk-Nya, penulis diberi kekuatan serta kemudahan untuk menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul: “**Analisis finansial Perkembangan usaha UMKM Dodol Mangga di Masa Covid 19** kasus di dinas koperasi ,perdagangan umkm di kabupaten indramayu”. Proposal penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Swadaya Gunung Jati. Dalam penyusunan Proposal Penelitian ini tidak mungkin selesai tanpa mendapat bantuan, dorongan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, baik moral maupun material, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya, terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Achmad Faqih, SP., MM., Pembimbing I dan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memperbaiki dan memberi arahan dalam penyusunan usul penelitian ini.
2. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil
3. Rekan – rekan dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu Dalam penyusunan tugas kajian lapangan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu, saya mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif untuk perbaikan penyusunan selanjutnya. Semoga tugas kajian lapangan ini bermanfaat khususnya bagi saya pribadi dan umumnya bagi pembaca.

Cirebon, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Judul.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran	3
1.6 Hipotesis.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Analisis Finansial Usaha	6
2.2. Pengertian Pembangunan Sektor Pertanian	6
2.2.1 Industri Kecil atau Usaha Kecil.....	7
2.2.2 Tujuan Pengembangan usaha UMKM.....	7
2.3. Produk Olahan Mangga	8
2.3.1 Dodol Mangga	8
2.3.2 Analisis biaya UMKM dodol mangga	9
2.4. Biaya usaha Dodol Mangga	10
2.4.1 Pembiayaan pembuatan dodol Mangga	11
2.4.2 Penerimaan UMKM dodol Mangga pada masa covid 19	12
2.4.3 Analisis Finansial UMKM Dodol Mangga Indramayu.....	13
2.5. Tantangan UMKM di Masa Pandemi	13
2.6. Pemasaran Dodol Mangga	15

III. METODE PENELITIAN	16
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	16
3.2 Desain dan Teknik Penelitian.....	16
3.3. Operasionalisasi Variabel.....	16
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	18
3.5. Teknik Pengumpulan Data	18
3.6. Uji Instrumen Data	19
3.6.1 Uji Validitas	19
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	20
3.7. Teknik Analisa Data	21
3.7.1. Uji Deskriptif.....	21
3.7.2. Uji Regresi Linier Berganda	21
DAFTAR PUSTAKA	23
Lampiran 1.....	24

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Oprasional Variabel	17

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1	Daftar Kuisoner	24

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan mayoritas pekerjaan masyarakatnya sebagai petani. Hal ini dilatar belakangi oleh letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis, sehingga keadaan cuaca, tanah dan sumber daya lainnya di setiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk dapat mengembangkan sektor pertanian Menurut Sutawi (2002) Agribisnis dapat disebutkan antara lain: 1. Suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil, dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas, yaitu kegiatan usaha yang menunjang kegiatan pertanian dan kegiatan usaha yang ditunjang oleh kegiatan-kegiatan pertanian: 2. Sebuah sistem kegiatan yang meliputi tiga komponen, *the farm input sector*, *the farming sector*, dan *the product marketing sector*. 3. Merupakan keseluruhan dan kesatuan dari seluruh organisasi dan kegiatan mulai dari produksi dan distribusi sarana produksi, kegiatan produksi pertanian di lahan pertanian sampai dengan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan dan turun sampai distribusi hasil akhir dari pengolahan tersebut ke konsumen.

Usaha Mikro, kecil dan menengah yang tumbuh dan berkembang di masyarakat Indonesia dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dijelaskan dengan data BPS tahun 2020 bahwa kontribusi UMKM sebesar 60,3% terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia dan mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja (1). UMKM mampu meningkatkan kemakmuran negara melalui penciptaan produk dalam negeri sehingga dapat menghindari ketergantungan terhadap produk asing untuk mewujudkan kemandirian negara terhadap rakyatnya. Menurut Beneki & Papastathopoulos. UMKM merupakan komponen dari semua struktur ekonomi dan masyarakat yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi, produksi, daya saing, lapangan kerja, serta desentralisasi dan koherensi sosial. Untuk dapat mendukung pertumbuhan UMKM perlu adanya pendampingan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Bismala. UMKM memerlukan pendampingan dari berbagai institusi untuk dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan baik dari pemerintah, instansi, maupun lembaga pendidikan. Sementara Hapsari et al., menyebutkan bahwa keterbatasan kualitas SDM pada

usaha kecil tersebut baik dari segi pendidikan maupun pengetahuan dan keterampilannya menyebabkan usaha sulit berkembang. Lembaga Pengembangan Bisnis Pama Benua Etam (LPB Pabanet) telah menghimpun dan membantu pertumbuhan UMKM khususnya di wilayah Kabupaten Kutai Timur yang terdiri dari sektor home industry, pertanian, peternakan, dan perikanan. Terdapat beberapa program yang telah diberikan kepada UMKM untuk mendorong motivasi dan perkembangan UMKM agar usahanya dapat berkelanjutan sebagaimana asas dan tujuan UMKM yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 (5) yaitu dengan melakukan pendampingan untuk pembukuan sederhana tujuannya adalah agar UMKM lebih tertib administrasi dan pengelolaan keuangan usahanya lebih teratur. Rahmanto (6) menjelaskan UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia, namun pengelolaannya belum maksimal sehingga sulit berkembang. Dibutuhkan peran aktif dari berbagai pihak untuk dapat meningkatkan kinerja UMKM, termasuk harus adanya motivasi yang kuat dari dalam (internal) UMKM itu sendiri. Terdapat beberapa cara atau alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan performa UMKM, salah satunya yaitu dengan melakukan perumusan strategi yang tepat dan sesuai dalam mengembangkan UMKM. Menurut Sudiarta, et al. (7), keberhasilan mempertahankan kinerja UMKM tergantung dari kemampuan mengelola faktor internal dan eksternal dalam pertumbuhan usahanya. Pengelolaan faktor internal dan eksternal UMKM harus dilakukan dengan metode yang tepat yaitu melalui perumusan strategi yang benar. 4 Setiap individu UMKM memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbedabeda baik dari sisi penciptaan produk, media promosi, nilai aset, bahkan tingkat keuntungan dalam setiap periodenya. Metode pengklasteran UMKM dapat dilakukan untuk mengelompokkan UMKM yang cenderung bersifat homogen yang dapat dilihat dari faktor kinerja dan daya saing UMKM. Setelah ditemukannya kelompok atau klaster UMKM yang memiliki kecenderungan yang sama, maka perumusan strategi untuk setiap klasternya akan lebih mudah untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa biaya produksi untuk membuat Dodol Mangga di UMKM Indramayu?
2. Bagaimana kelayakan finansial usaha dodol mangga plumbon?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui jumlah biaya produksi dodol mangga di plumbon
2. Mengetahui Keberhasilan analisis finansial usaha dodol mangga
3. Mengetahui pengaruh analisis finansial usaha dodol mangga

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan, referensi kepada penulis dan pembaca mengenai analisis finansial usaha UMKM dodol mangga di masa covid 19 di desa plumbon
2. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi kepada penelitian selanjutnya guna mengembangkan penelitian tentang analisis finansial usaha UMKM dodol mangga di masa covid 19

1.5 Kerangka Pemikiran

Pengembangan umkm mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian, terutama dengan jumlah yang sangat besar, usaha kecil menengah atau home industry memainkan peran dinamis yang potensial dalam meningkatkan pasokan baru terhadap dunia industri, dimana dalam peranannya menyesuaikan dan mengembangkan teknologi, menciptakan ragam pasar baru, meningkatkan kesempatan kerja dan hasil produksi yang cukup beragam. Umkm sangat penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok yang kurang mampu, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta pembangunan ekonomi pedesaan . Indramayu. Ia memainkan peranannya yang dinamis dan potensial dimana ia mampu menciptakan kesempatan kerja baru dan memberdayakan masyarakat sekitar sehingga dari segi ekonomi mereka sangat terbantu.pengembangan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini membangun

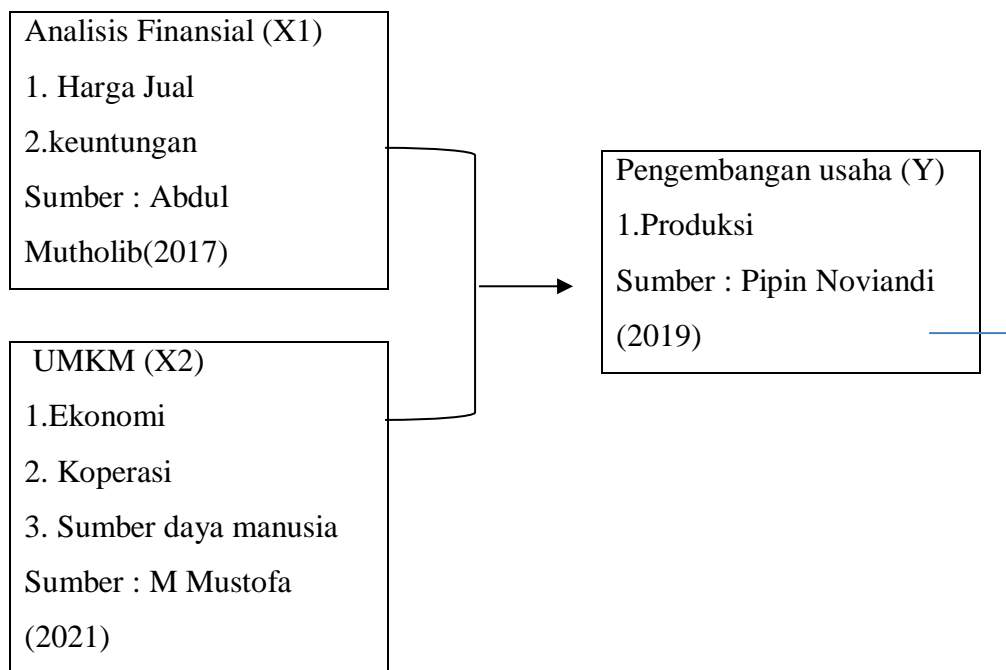
paradigma baru dalam pembangunan, yakni yang bersifat “people centered, participatory, empowering, and sustainable. 17 Dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat indramayu dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling), titik tolaknya adalah bahwa setiap manusia atau setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan, artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya dengan mendorong motivasinya dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Industri pengolahan dodol mangga merupakan salah satu jenis industri dengan memanfaatkan mangga sebagai bahan utama, dimana mangga akan diolah sesuai dengan kebutuhan untuk dijual secara komersial. Pada usaha mandiri kecil menengah (UMKM) pengolahan dodol mangga yang dilakukan pengusaha di daerah penelitian masih tergolong bersifat sederhana maka dari itu harus ada prospek pengembangan dari UMKM Pengolahan dodol mangga dengan menggunakan analisis finansial, faktor keunggulan komparatif dapat dianggap sebagai faktor yang bersifat alamiah dan faktor keunggulan kompetitif dianggap sebagai faktor yang bersifat acquired atau dapat dikembangkan/diciptakan. Selain dua faktor tersebut, tingkat daya saing suatu negara sesungguhnya juga dipengaruhi oleh apa yang disebut Sustainable Competitive Advantage (SCA) atau keunggulan daya saing berkelanjutan. Ini terutama dalam kerangka menghadapi tingkat persaingan global yang semakin lama menjadi sedemikian ketat/keras atau Hyper Competitive. Analisis Persaingan yang super ketat (Hyper Competitive Analysis) menurut D’Aveni dalam (Hamdy, 2001), merupakan analisis yang menunjukkan bahwa pada akhirnya setiap negara akan dipaksa memikirkan atau menemukan suatu strategi yang tepat, agar negara/perusahaan tersebut dapat tetap bertahan pada kondisi persaingan global yang sangat sulit. Menurut Hamdy Hadi, strategi yang tepat adalah strategi SCA (Sustained Competitive Advantage Strategy) atau strategi yang berintikan upaya perencanaan dan kegiatan operasional yang terpadu, yang mengkaitkan lingkungan eksternal dan internal demi pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, dengan disertai keberhasilan dalam mempertahankan/meningkatkan sustainable real income secara efektif dan efisien

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, pada penelitian ini terdapat lima variabel yang diduga berhubungan dengan Analisis finansial pengembangan usaha UMKM dodol mangga Di masa covid 19 yaitu Analisis finansial (X_1) umkm (X_2) pengembangan usaha (Y)

Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Analisis finansial pengembangan usaha UMKM dodol mangga Di masa covid 19 dinyatakan berhasil, dan perlu dilakukan penelitian.

Kerangka pemikiran tersebut disajikan pada Gambar. 1 sebagai berikut :



1.6 Hipotesis

1. Diduga ada keterkaitan dengan pengembangan umkm dodol mangga
2. Diduga terdapat analisis finansial perkembangan usaha dodol mangga

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Analisis Finansial Usaha

Analisis finansial bertujuan untuk mengetahui perkiraan dalam hal pendanaan dan aliran kas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya bisnis yang dijalankan. Menurut Husnan Suswarsono (2000) analisis finansial merupakan suatu analisis yang membandingkan antara biaya dan manfaat untuk menentukan apakah suatu bisnis akan menguntungkan selama umur bisnis..

2.2. Pengertian Pembangunan Sektor Pertanian

Pembangunan sektor pertanian berwawasan agroindustri dilaksanakan dengan memanfaatkan potensi pertanian yang ada sehingga seluruh masyarakat dapat berpartisipasi didalamnya dan dapat memperoleh manfaat yang riil. Salah satu usaha pemerintah dalam mengembangkan agroindustri adalah dengan menggalakkan program diversifikasi pengolahan yang disebut juga dengan diversifikasi vertikal (Anonim, 2015). Diversifikasi pengolahan produk diarahkan agar dapat menciptakan keterkaitan antara sektor pertanian dan industri, sehingga mampu menumbuhkan kegiatan di daerah-daerah. Dalam lingkup industri pengolahan hasil pertanian, teknologi ditujukan untuk meningkatkan hasil nilai tambah suatu komoditas. Teknologi merupakan sumberdaya buatan manusia yang kompetitif dan selalu berkembang cepat. Penggunaan teknologi akan mengubah input menjadi output yang diinginkan (Gumbira, *dkk*, 2001).

Menurut (Muzhar, 1994), usaha pengolahan hasil akan memberikan beberapa keuntungan antara lain:

- a. Mengurangi kerugian ekonomi akibat kerusakan hasil pertanian.
- b. Meningkatkan nilai ekonomi hasil pertanian.
- c. Memperpanjang masa ketersediaan hasil pertanian baik dalam bentuk segar maupun dalam bentuk olahan.
- d. Meningkatkan keanekaragaman produk pertanian.
- e. Mempermudah penyimpanan dan pengangkutan.

2.2.1 Industri Kecil atau Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan sebutan yang disingkat dari usaha skala kecil (USK) sebagai terjemahan dari istilah *small scale enterprise* (SSE) yang mempunyai banyak pengertian, baik dalam makna konsep teoritis maupun konsep strategis kebijakan pembangunan (Anoraga dan Sudantoko, 2002: 244). Usaha kecil sebagai konsep mengacu kepada dua aspek yaitu aspek perusahaan barang atau jasa, memasarkan dan mencetak keuntungan. Aspek pengusaha, yaitu orang dibalik usaha atau perusahaan yang biasanya adalah pemilik, pengelola, sekaligus administrator dari perusahaan. Suatu perusahaan akan mengalami perkembangan karena terdapat beberapa faktor, yaitu karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran (Purwanti, 2012). Modal menjadi faktor utama dalam membangun dan mengembangkan usaha. Modal dianggap sebagai pondasi suatu usaha karena besar kecilnya usaha tergantung dengan modal yang dimiliki oleh pengusaha.

Sedangkan menurut Rose et al., (2006) perkembangan usaha tergantung dari keterampilan dan pelatihan pada karyawannya. Keterampilan disini ialah keterampilan seorang pengusaha dalam menjalankan strategi bisnis dan pemasaran. Keterampilan pengusaha menjadi salah satu faktor utama dalam perjalanan usaha. Disamping itu perlu adanya pelatihan bagi karyawan. Pelatihan ini dianggap penting karena dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia karyawan sehingga dapat bekerja dengan optimum dan berkualitas.

2.2.2 Tujuan Pengembangan usaha UMKM

Tujuan Perkembangan umkm adalah dalam rangka menghasilkan SDM pelaku pembangunan pertanian yang tangguh, bertani lebih baik, berusaha tani lebih menguntungkan, lebih sejahtera, dan lingkungan hidup lebih sehat. Penyuluhan pertanian dituntut agar mampu menggerakkan masyarakat, memberdayakan petani, pengusaha pertanian dan pedagang pertanian serta mendampingi petani untuk:

- a. Membantu menganalisis situasi yang sedang mereka hadapi dan melakukan perkiraan kedepan.

- b. Membantu petani memperoleh pengetahuan/informasi guna dapat memecahkan masalah.
- c. Membantu para petani dalam pengambilan keputusan dalam suatu pertimbangan resiko.

Keberhasilan penyuluhan pertanian dapat dilihat dengan banyaknya indikator pertanian pengusaha pertanian yang mampu mengelola dan menggerakkan usahanya secara mandiri, ketahanan pangan yang tangguh, timbulnya usaha pertanian skala rumah tangga sampai menengah berbasis komoditi unggulan desa. Selanjutnya usaha tersebut diharapkan dapat berkembang mencapai skala ekonomis. Semua berkorelasi pada keberhasilan perbaikan ekonomi masyarakat, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, lebih dari itu akan bermuara pada peningkatan pendapatan daerah.

2.3. Produk Olahan Mangga

2.3.1 Dodol Mangga

Kecenderungan masyarakat mengkonsumsi buah mangga dalam kemasan praktis menjadikan buah mangga dapat diolah menjadi produk olahan seperti minuman sari buah mangga, selai, keripik, dodol dan produk olahan buah mangga lainnya. Salah satunya adalah pengolahan buah mangga menjadi dodol yang sangat terkenal di Indramayu.

Buah mangga memiliki kandungan vitamin A dan C yang cukup tinggi, masing-masing sebesar 1.000 IU (International Unit) per 100 gr bobot segar dan 20 mg per 100 gr bobot segar. Selain itu, dalam satu buah mangga berukuran sedang diketahui mengandung serat dalam jumlah yang mencukupi hingga 40% kebutuhan serat harian tubuh manusia. Namun demikian dalam buah yang sama kalori dan lemak yang terkandung didalamnya cukup rendah yaitu sekitar 110 kkal dan 1 gram. Buah ini juga dianjurkan untuk melawan penyakit beri-beri dan dapat menyembuhkan bronkhitis. Dalam buah mangga terdapat enzim yang bersifat menenangkan lambung serupa enzim papain yang terdapat dalam pepaya, enzim inilah yang menjadi penyebab rasa nyaman di perut setelah mengkonsumsi mangga (Medina, 2002).

Kabupaten Indramayu lebih dikenal dengan sebutan kota mangga. Karena, Indramayu ini merupakan penghasil mangga yang dikenal di Indonesia. Mangga yang dihasilkan Indramayu memiliki karakteristik yang khas dibanding dengan kota/daerah penghasil mangga lain. Bahkan mangga menjadi icon daerah Indramayu. Produksi mangga di Kabupaten Indamayu mencapai 123.385 ton/tahun. Areal pengembangan mangga 1.000 Ha. Demikian pula pertumbuhan luas tanam dan produksi masih positif yang berarti bahwa potensi terus meningkat. Disamping itu permintaan akan buah segar cenderung stabil. Sehingga pengolahan buah mangga sangat diperlukan (Anonim, 2015).

Karena Indramayu terkenal dengan mangganya yang manis dan beragam, maka jika anda berkunjung ke Indramayu jangan lupa membeli oleh-oleh khas Indramayu yaitu Dodol Mangga khas Indramayu. Dodol biasanya terbuat dari tepung beras, santan dan gula, dodol sendiri mempunyai tekstur lengket dan mengental dan mempunyai rasa yang sangat manis, proses memasak dodol biasanya akan memakan waktu yang cukup lama yaitu bisa sampai 9 jam, dari berbentuk cair sampai mengental. Selama pembuatannya dodol harus diaduk terus menerus sampai dodol matang, kenapa harus diaduk terus menerus karena supaya dodol tidak menjadi gosong, jika dodol gosong maka rasa dan aromanya menjadi rusak.

usaha lainnya, dalam bidang-bidang yang telah disebutkan. Kemudian mereka harus selalu berusaha dapat memenuhi syarat-syarat minimal agar dapat akses kelembaga-lembaga perbankan.

2.3.2 Analisis biaya UMKM dodol mangga

Analisis kelayakan UMKM dodol mangga digunakan untuk menilai keuangan secara keseluruhan, aspek ini meliputi kebutuhan dan sumber dana yang dibutuhkan diantaranya biaya investasi awal untuk pembelian lahan beserta peralatan, biaya operasional, rekapitulasi penerimaan dan kriteria penilaian investasi. Aspek ini sangat penting untuk menggambarkan hal-hal yang berkaitan dengan keuntungan UMKM dodol mangga

Jenis dan bentuk dari UMKM tidak selalu sama di setiap negara, pada umumnya selalu bervariasi tergantung pada konsep yang digunakan negara tersebut. Dalam

setiap definisi sedikitnya memiliki dua aspek yang sama, yaitu aspek penyerapan tenaga kerja dan aspek pengelompokan perusahaan.

Kegiatan perusahaan pada prinsipnya dapat dikelompokkan dalam tiga jenis usaha

1. Modal investasi awal sebesar Rp. 88.219.700 berubap investasi untuk pembelian lahan dan gedung untuk memulai UMKM dodol mangga sebesar Rp. 67.950.000 dan biaya peralatan pembuatan dodol mangga sebesar Rp.7.269.700
2. Produksi/industri Usaha produksi/industri adalah jenis usaha yang terutama bergerak dalam kegiatan proses pengubahan suatu bahan/barang menjadi bahan/barang lain yang berbeda bentuk atau sifatnya dan mempunyai nilai tambah. Kegiatan ini dapat berupa produksi/industri pangan.
3. Keberhasilan dieminasi salah satunya akan tergantung pada unsur-unsur tersebut. Unsur lain yang juga menjadi ciri keberhasilan kegiatan diseminasi dapat terlihat dari aspek keuntungan yang diperoleh petani setelah menerapkan inovasi yang didesiminasikan, manfaatnya serta dampak yang terjadi akibat diseminasi. Keberhasilan pencapaian unsur-unsur tersebut pada akhirnya secara tidak langsung menunjukkan akuntabilitas diseminasi.
4. Biaya variable atau biaya produksi digunakan untuk UMKM dodol mangga pada periode pertama sebesar Rp.13.000.00 Biaya variable ini digunakan untuk bahan baku, bahan bakar gas, kotak kemasan, listrik air dan lain lain. Sumber dana yang digunakan dalam UMKM dodol mangga ini di asumsikan berasal dari modal pribadi .besar pendapatan yang diperoleh UMKM dodol mangga dapat diketahui setelah menganalisis komponen biaya yang dikeluarkan dan penerimaan tunai yang diterima dari hasil usaha dodol mangga dilokasi penelitian ini.

2.4. Biaya usaha Dodol Mangga

Arus biaya pengeluaran pada UMKM dodol mangga di Kabupaten Indramayu terdiri dari biaya investasi, biaya peralatan, biaya produksi dan biaya operasional. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melakukan usaha pembuatan dodol mangga merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha dalam menjalankan usahanya selama umur usaha pembuatan dodol mangga

berlangsung. Dalam analisis biaya investasi, biaya proyek meliputi seluruh pengeluaran biaya yang akan dikeluarkan dimasa yang akan datang selama umur proyek dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan pada tahun-tahun mendatang, sehubungan dengan biaya investasi yang sudah dikeluarkan dalam memulai UMKM dodol.

Peningkatan UMKM dalam dunia bisnis memperlihatkan bahwa usaha ini mampu mempertahankan bisnisnya dalam persaingan usaha, contohnya pada saat krisis ekonomi tahun 1998. Hal ini menjelaskan bahwa adanya krisis ekonomi di Indonesia pada 1998 mendorong pemerintah untuk mengembangkan UMKM. Pengembangan umkm digalakkan oleh Pemerintah Indonesia karena sektor ini berhasil membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) (Kementerian Keuangan RI, 2015). Keberhasilan pengembangan UMKM berguna untuk menghadapi tingginya persaingan di arus globalisasi sehingga UMKM harus mampu menghadapi tantangan global.

2.4.1 Pembiayaan pembuatan dodol Mangga

Biaya pembuatan dodol mangga merupakan biaya yang harus dikeluarkan pengusaha dalam mempersiapkan produk dodol mangga. Besar kecilnya biaya pembuatan dodol mangga, tergantung pada vegetasi dan kondisi lingkungan disetiap UKM dodol mangga. Rincian biaya pembuatan dodol mangga dilokasi penelitian dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Nama UMKM Dodol Mangga	Total Produksi Dodol (Ktk)	Harga Dodol (Rp/Ktk)	Total Penerimaan (Rp/Thn)	Total Biaya Produksi (Rp/Thn)
Dodol Mangga Barokah	21.600	16.000	345.600.000	263.832.000
KUB Barokah	10.800	12.000	129.600.000	94.920.000
KUB Ujung	12.000	12.500	150.000.000	127.200.000

Pendok				
LK Buah	55.200	14.000	772.800.000	676.200.000
KUB Inas	9.600	14.000	134.400.000	70.620.000
KUB Secawati	10.800	12.000	129.600.000	63.200.000
KUB Taman Sari	18.000	13.000	234.000.000	151.080.000
KUB Mulya Asih	16.200	11.000	178.200.000	129.300.000
Kenanga Mandiri	27.000	16.500	445.500.000	386.000.000
Sari Rasa	30.500	19.000	579.500.000	499.000.000
Rata-rata	21.170	14.000	309.920.000	246.135.200

2.4.2 Penerimaan UMKM dodol Mangga pada masa covid 19

Penerimaan UMKM dodol mangga merupakan aliran kas masuk kepada pengusaha sebagai hasil produksi atau hasil penjualan dodol mangga yang telah dijalankan. Nilai penjualan diperoleh dari hasil perkalian antara harga jual dodol mangga per pcs dengan harga jual bervariasi di lokasi penelitian tepatnya di Kabupaten Indragiri Mayakoba sebanyak. Adapun produksi yang dihasilkan dalam satu proses produksi rata-rata mencapai 89 kotak. Mengenai hasil produksi dodol mangga diasumsikan tidak ada kendala apapun dan harga jual tetap stabil di masa covid 19

Penerimaan UMKM dodol mangga di Kabupaten Indragiri Mayakoba, dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Sampel	Total Produksi Dodol (Ktk)	Harga Dodol (Rp/Ktk)	Total Penerimaan (Rp/Thn)	Total Biaya Produksi (Rp/Thn)	Total Keuntungan (Rp/Thn)
1	21.600	16.000	345.600.000	263.832.000	81.768.000
2	10.800	12.000	129.600.000	94.920.000	34.680.000
3	12.000	12.500	150.000.000	127.200.000	22.800.000
4	55.200	14.000	772.800.000	676.200.000	96.600.000
5	9.600	14.000	134.400.000	70.620.000	63.780.000

6	10.800	12.000	129.600.000	63.200.000	66.400.000
7	18.000	13.000	234.000.000	151.080.000	82.920.000
8	16.200	11.000	178.200.000	129.300.000	48.900.000
9	27.000	16.500	445.500.000	386.000.000	59.500.000
10	30.500	19.000	579.500.000	499.000.000	80.500.000
Rata- Rata	21.170	14.000	309.920.000	246.135.200	63.784.800

2.4.3 Analisis Finansial UMKM Dodol Mangga Indramayu

- a. Analisis finansial pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui layak atau tidak UMKM dodol mangga 100% dengan modal pribadi tanpa menggunakan pinjaman dari bank dan seberapa tahun investasi yang dikeluarkan akan kembali. Perhitungan kelayakan pada aspek finansial ini digunakan beberapa kriteria kelayakan diantaranya BEP, ROI, R/C Ratio, dan *Net Present Value*. Perhitungan tersebut didasarkan atas *cash flow* UMKM dodol mangga yang dijalankan oleh pengusaha dodol mangga di Kabupaten Indramayu. Hasil finansial UMKM dodol mangga ini diperoleh dari data hasil pengurangan aliran kas bersih dengan biaya- biaya.
- b. Sumber Daya Fisik/Alam Sumber daya ini mencakup biaya, kualitas, aksesibilitas, ukuran lokasi, ketersediaan air, mineral, dan energi sumber daya pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan sumber daya peternakan, serta sumber daya alam lainnya, baik yang dapat diperbaiki maupun tidak.
- c. Sumber Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Teknologi Sumber ini mencakup dari pengetahuan ilmiah maupun dasar yang akan menunjang dalam memproduksi suatu barang dan jasa.

2.5. Tantangan UMKM di Masa Pandemi

Ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh UMKM di Indonesia termasuk UMKM di Indramayu dalam masa pandemi, antara lain :

1. Kurangnya pengenalan terhadap digitalisasi

pentingnya pemahaman ini perlu ditanamkan agar secara sadar mereka bisa tumbuh kemauan untuk masuk dunia digital. Hal ini karena, banyak juga pelaku UMKM yang enggan untuk mulai masuk digitalisasi usaha.

2. Adaptasi

Banyak juga UMKM yang sudah memahami potensi pemasaran digital, namun mereka masih bingung bagaimana mengawali masuk dunia digital. Jika bisnismu tidak tanggap beradaptasi, maka sangat berpotensi untuk kalah saing dengan kompetitor. Karena dunia digital bersifat dinamis, sehingga sangat cepat perkembangannya.

3. Keterbatasan UMKM

Tidak tanggapnya beradaptasi dalam dunia digital ini salah satunya karena UMKM tidak memiliki SDM potensial yang bisa masuk dunia digital. Mengenal media sosial tidak cukup untuk bisa potensial masuk digitalisasi usaha. Banyak skill yang diperlukan, seperti fotografi, copywriter maupun designer.

4. Target pasar yang kecil

Seringkali para UMKM hanya menargetkan pemasaran produknya pada orang-orang sekitar. Hal inilah yang mengecilkan perluasan pasar, karena perspektif yang kurang tepat. Kamu perlu membuat strategi agar produkmu banyak mendapatkan konsumen. Misalnya kamu buka kedai cireng, nah pastinya yang beli hanya orang sekitar.

5. Ragu

Tidak jarang para pelaku UMKM terjerat rasa takut untuk melangkah masuk dunia digital karena merasa tidak mampu untuk menjalankannya. Oleh karena itu, kunci utama untuk masuk dunia digitalisasi usaha yaitu dengan merubah pola pikir yang konstruktif.

Keterbatasan pelaku UMKM dalam inovasi dan pengembangan bisnis menjadikan produk yang dihasilkan kurang dapat bersaing.

2.6. Pemasaran Dodol Mangga

pemasaran adalah proses sosial yang dengan nama individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk dan jasa yang bernilai dengan pihak lain. Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pemasaran adalah sebuah proses sosial yang bertumpu pada pemenuhan kebutuhan individu dan kelompok dengan menciptakan pertukaran sehingga memberikan kepuasan yang maksimal.

Pemasaran adalah proses sosial manajerial dengan mana seseorang atau kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan dan pertukaran produk dan nilai. Pemasaran merupakan semua kegiatan manusia yang dilakukan dalam hubungannya dengan pasar, yang berarti bekerja dengan pasar guna mewujudkan pertukaran potensial untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia.

Pemasaran Agroindustri dodol mangga sejauh ini masih melakukan pemasaran secara offline atau langsung. Strategi yang dilakukan oleh UMKM LK Buah yaitu dengan cara menjalin relasi untuk menaruh produk di toko oleh-oleh di pinggir jalan pantura dan menjual di toko sekitar lokasi produksi. Selain itu, UMKM LK Buah melakukan kerjasama dengan Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indramayu untuk mempromosikan hasil produksinya yaitu dodol mangga

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi ,UKM Perdagangan dan Perindustrian. Di Kabupaten Indramayu Jawa Barat, lokasi ini dipilih secara (purposive sampling) artinya dilakukan secara sengaja. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa Kabupaten Indramayu merupakan salah satu lokasi dimana Program Pengembangan Umkm diterapkan. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung yakni bulan Maret 2022.

3.2 Desain dan Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2010) desain penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisa berupa statistik, adapun metode penelitiannya menggunakan metode penelitian survey.

3.3. Operasionalisasi Variabel

1. Analisis Finansial (X_1)

alat yang digunakan untuk mengkaji kemungkinan keuntungan yang diperoleh dari suatu penanaman modal, yaitu :

- a. Harga jual : harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan mark up yang digunakan untuk menutup biaya overhead pabrik perusahaan.
- b. Keuntungan : elemen yang paling sering diperhatikan oleh pemilik usaha karena menjadi tolak ukur dari kinerja perusahaan atau bisnis yang sedang dijalankan.

2. Umkm (X_2)

Persaingan global adalah suatu bentuk kompetisi tingkat dunia dimana setiap negara berhak untuk ikut bersaing tanpa dibatasi oleh wilayah

- a. Ekonomi : kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar

- b. Koperasi : merupakan kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat
- c. Sumber Daya Manusia : salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan.

3. Pengembangan usaha (Y)

Pengembangan umkm mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian, terutama dengan jumlah yang sangat besar, usaha kecil menengah atau home industry memainkan peran dinamis yang potensial dalam meningkatkan pasokan baru terhadap dunia industri, dimana dalam peranannya menyesuaikan dan mengembangkan teknologi, menciptakan ragam pasar baru, meningkatkan kesempatan kerja dan hasil produksi yang cukup beragam.

- a. Produksi : jumlah orang bekerja atau terlibat dalam pengelolaan UMKM.

Tabel 4.Operasionalisasi Variabel, Indikator dan pengukuran

Variabel	Indikator	Skala	Pengukuran
Ananlisi finansial (X ₁)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Harga jual 2. keuntungan 	Ordinal	Skala Likert : 5 = sangat setuju 4 = setuju 3 = cukup setuju 2 = tidak setuju 1 = sangat tidak setuju
Umkm (X ₂)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi 2. Koperasi 3. Sumber daya manusia 	Ordinal	Skala Likert : 5 = sangat setuju 4 = setuju 3 = cukup setuju 2 = tidak setuju 1 = sangat tidak setuju

Pengembangan umkm (Y)	1. Produksi	Ordinal	Skala Likert : 5 = sangat setuju 4 = setuju 3 = cukup setuju 2 = tidak setuju 1 = sangat tidak setuju
-----------------------	-------------	---------	--

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai pengusaha sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Responden yang dijadikan sampel adalah Pemilik (*owner*) atau Bendahara/Manejer keuangan pada 10 UMKM di kabupaten Indramayu (dapat dilihat di lampiran 2) dan pakar bisnis unit usaha. Dengan alasan karena penelitian ini mengenai analisis finansial serta prospek pengembangan, sehingga responden tersebut adalah orang yang paling mengetahui seluruh informasi secara detail serta memiliki data-data lengkap mengenai analisis finansial usaha mikro kecil menengah (UMKM).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian (Sugiyono, 2010: 193). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan kuisisioner, kuisisioner adalah sebuah teknik menghimpun data dari sejumlah orang atau responden melalui seperangkat pertanyaan untuk dijawab kuisisioner ini dilakukan untuk mengetahui analisis finansial pengembangan usaha UMKM dodol mangga di masa covid 19

yang ada di Indramayu. Dengan begitu, peneliti akan lebih muda melakukan penelitian.

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer yaitu data pokok penelitian yang diperoleh melalui kuisisioner dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.
2. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media prantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip yang telah di publikasikan secara umum.

3.6. Uji Instrumen Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang dipermasalahkan, dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliable, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable (sugiono,2015).

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian instrument untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti maupun dibuang karena dianggap tidak relevan (Husein Umar, 2011: 166).

Uji validitas dilakukan dengan mengukur derajat ketepatan antara data sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Selain itu, hal ini juga digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Sebuah instrument dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data data dari variable yang diteliti secara tepat dan akurat. Rumus yang digunakan peneliti untuk menguji validitas instrument ini adalah Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{xy} - \sum_x \sum_y}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi anatar X danY

x	: Skor pertanyaan untuk setiap subjek
y	: Skor total
xy	: Skor pertanyaan dan skor total
n	: Jumlah sampel

Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correladet item-total correlation) dengan nilai r table. Jika r hitung > r table dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Ghozali, 2016).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang menunjukkan sejauh mana kuisisioner penelitian dapat dipercaya maupun diandalkan. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama pada saat dilakukan pengukuran kembali pada objek yang berlainan pada waktu berbeda atau memberikan hasil yang tetap.

Pengambilan keputusan reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (σ) suatu variabel ditentukan dengan membandingkan nilai r alpha dengan nilai 0,60 apabila > 0,60 maka variabel yang diteliti adalah reliabel. (Husein Umar, 2011).

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum s^2 b}{s^2 t} \right]$$

Keterangan :

r	: Reliabilitas instrument
k	: Banyak butir pertanyaan
s^2t	: Varians total
$\sum s^2b$: Jumlah varians butir

Jika berdasarkan perhitungan rumus diatas menghasilkan koefisien >0,60 maka instrument penelitian tersebut reliabel. Namun, jika koefisien <0,60 maka instrument tersebut tidak reliable dan harus dilakukan perubahan instrument penelitian (Deni Dermawan,2013:180).

3.7. Teknik Analisa Data

3.7.1. Uji Deskriptif

deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisa statistik deskriptif ini meliputi nilai maksimum, minimum, dan rata-rata (mean) dari variabel-variabel penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu strategi masyarakat sebagai persaingan global terhadap perkembangan UMKM. Analisis deskripsi ini diolah dengan jumlah responden x 100%.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P : Persentasi

f : frekuensi

n : Jumlah responden

100% : Bilangan Tetap

3.7.2. Uji Regresi Linier Berganda

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Penelitian ini dilakukan dengan melihat Anova yang membandingkan Mean Square dari Regresion dan Mean Square dari Residual sehingga didapat hasil yang dinamakan F hitung. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau apabila tingkat signifikan $< \alpha$ (0,05), variabel independen berpengaruh pada variabel dependen. Untuk menguji koefisien regresi berganda dihitung dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan :

R : Koefisien Regresi Berganda

K : Jumlah Variabel Independen

N : Jumlah Anggota Sampel

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah uji secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terkait. Taraf signifikansi (α) yang digunakan dalam ilmu sosial adalah 5%.

DAFTAR PUSTAKA

<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/viewFile/409/457>

Agustinus, Sri dan wahyuni, Manajemen Strategi Pengantar Proses Berpikir Strategik, Jakarta: Binarupa Aksara, 1996.

Anggraeni Dwi F., Hardjanto Imam, Hayat Ainul. 2013. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Pihak Eksternal dan Potensi Internal. J Administrasi Publik. 1(6):1286-1295.

Jurnal Koperasi & UMKM, Tabloid kerjasama Bisnis Indonesia dengan kementrian Negara Koperasi dan UMKM, edisi VI/ Oktober 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Evaluasi. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 1
LEMBAR KUESIONER
“ ANALISIS FINANSIAL PENGEMBANGAN USAHA UMKM
DODOL MANGGA PADA MASA COVID 19”
(Kasus di Desa Pawidean kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu)

Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Sebelum menjawab semua pertanyaan/pernyataan, mohon di baca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Pilih salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.

Kategori :

- Kategori 5 : SS (Sangat Setuju)
 - Kategori 4 : S (Setuju)
 - Kategori 3 : CS (Cukup Setuju)
 - Kategori 2 : TS (Tidak Setuju)
 - Kategori 1 :STS (Sangat Tidak Setuju)
3. Dalam mengisi angket/kuesioner mohon untuk mengisi seluruh pertanyaan/pernyataan karena sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.
 4. Atas perhatian dan waktu yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terimakasih.

Dengan Hormat,

Dimohon kiranya Bapak/Ibu bersedia mengisi kuesioner ini.

Identitas responden

Nama :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin :.....L/P

A. Analisis Finansial (X1)

a. Harga jual

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa UMKM sudah berperan dalam pengadaan ekonomi masyarakat ?					
2.	pemerintah memberikan pengarahan dan pelatihan untuk pelaku baru dan lama selama masa umkm dodol mangga					
3.	Pemerintah memberikan kontribusi untuk membandingkan kelebihan dan kekurangan produk yang kami hasilkan dengan produk pesaing lain nya.					

b. Keuntungan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa UMKM dodol mangga bisa mendapatkan keuntungan ?					
2.	Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa UMKM sudah berperan dalam mengurangi kemiskinan masyarakat ?					
3.	Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa UMKM sudah berperan dan sangat membantu para pelaku UMKM dalam mendapatkan usaha?					

B. Umkm (X2)

A. ekonomi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa UMKM sudah berperan dalam kesejahteraan masyarakat ?					
2.	Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa pemerintah sudah berperan dalam memfasilitasi pelaku UMKM ?					
3.	Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa Pemerintah sudah berperan dalam pengajuan bantuan pengadaan UMKM kesejahteraan masyarakat ?					

C. Pengembangan Usaha (Y)

a. Produksi

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Bagaimana peran pemerintah saat ini agar dalam memberikan dukungan yang memadai bagi UMKM untuk di jadikan tenaga kerja ?					
2.	Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa UMKM sangat dibutuhkan dalam peran gabungan UMKM dalam meningkatkan produktivitas					
3.	Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa adanya UMKM mengurangi tingkat pengangguran?					

b. Jumlah unit UMKM

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa masyarakat sudah berperan dalam mengikuti program umkm?					
2.	Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa masyarakat mengikuti umkm dodol mangga					